

# PERANAN AGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANUSIA

Oleh : Nauval Dava Aulia

Pembimbing : Silva Ahza

MTs Negeri 1 Jepara

## Abstrak

Islam adalah agama kaffah yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Agama seharusnya dijadikan kunci dari semua persoalan hidup manusia, karena dengan berpegang teguh kepada konsep agama, akan menjadi solusi dari semua permasalahannya. Peran agama sangat dominan sekali dalam diri manusia, karena manusia sebetulnya sudah diikat dengan sebuah perjanjian ketika Allah mulai menciptakan manusia dalam bentuk janin, dimana manusia telah mengakui dan bersaksi terhadap Allah. Tulisan ini diharapkan memberikan tuntutan kepada siapa yang membaca agar dapat memahami bagaimana dirinya dapat menjalani kehidupan di dunia dengan mengikuti konsep dan petunjuk agama sehingga menjadi pribadi yang berkarakter (berakhlak) baik terhadap Allah, terhadap sesama manusia, dan terhadap lingkungannya. Dengan memiliki karakter sebagaimana tuntunan agama, akan menjadikan manusia dapat dengan leluasa menjalani kehidupan di dunia, dan di akhirat akan dimuliakan oleh Allah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran agama dalam pembentukan karakter manusia dan cara mengimplementasikannya melalui pendidikan karakter berbasis agama.

**kata kunci :** agama, karakter, pendidikan

## LATAR BELAKANG

Nilai-nilai kehidupan manusia senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan secara signifikan. Perubahan itu terutama dipengaruhi oleh kuatnya arus ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi corong perkembangan peradaban manusia.

Agama memiliki peran yang sangat dominan dalam pembentukan kepribadian manusia karena agama menjadi sumber pijakan utama dalam dimensi kehidupan manusia dalam membentuk kepribadian manusia, melalui penanaman nilai spiritual, nilai akidah, praktik ibadah, sehingga melahirkan pribadi yang taat dan tekun menjalankan nilai agama.

Ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai agama tidak hanya membentuk kepribadian individu, tetapi implikasi dari nilai-nilai kepribadian tersebut dapat menata pola hidupnya sehingga dapat menjalani kehidupan dengan tenang, tertib, dan rapi. Agama menghendaki pemeluknya mengaktualisasikan ajaran dan doktrin yang ajarannya mengatur tentang segala aspek kehidupan manusia menuju keselamatan .

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Agama dalam Pembentukan Karakter Manusia?
2. Bagaimana Cara Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Berbasis Agama?

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Peran Agama dalam Pembentukan Karakter Manusia
2. Mengetahui Cara Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Berbasis Agama

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap semua pihak terutama dalam dunia pendidikan sebagai upaya pengembangan pendidikan karakter anak khususnya melalui peran agama Islam.

## LANDASAN TEORI

Agama merupakan sesuatu yang sangat universal dan sakral. Banyak kajian yang membahas tentang agama sebagai konsep universal. Salah satunya adalah kajian tentang rekonstruksi pengertian agama yang dibangun oleh keilmuan dari berbagai lintas disiplin ilmu. Setiap disiplin ilmu tertentu mendefinisikan makna agama dengan perspektif ilmu tersebut.

Clifford Geertz mengartikan bahwa agama sebagai simbol yang berfungsi untuk menentramkan hati dan memberikan motivasi yang kuat dan tahan lama di dalam kehidupan manusia dengan menetapkan konsep-konsep atau merumuskan kepercayaan-kepercayaan tentang tatanan umum eksistensi (manusia dan masyarakat) dan membungkus konsep-konsep ciptaan kepercayaan itu seolah-olah sebagai sesuatu yang real atau merupakan fakta sehingga susana batin dan motivasi yang terciptapun menjadi real.

Islam sebagai sebuah agama, telah memberikan petunjuk dan landasan dasar serta arah hidup agar manusia mampu mencapai kesejahteraan, kedamaian hidupnya dengan berakhlak mulia. Pada hakikatnya makna akhlak dekat dengan karakter.

Terbentuknya karakter tentu tidak datang dengan sendirinya, sudah barang tentu melalui proses-proses tertentu. Nah, pendidikan agama punya peran yang dominan dalam pembentukan karakter manusia baik dilingkungan pendidikan formal, non formal, maupun lingkungan keluarga.

Pendidikan adalah suatu pedoman awal dan terpenting dari seorang Muslim, baik pria maupun wanita. Pendidikan dan karakter keduanya memang sangat kental dan tidak bisa dipisahkan bagi kita. Ini merupakan hal yang saling melengkapi satu sama lain. Memang benar pendidikan itu dibutuhkan untuk semua umat manusia dan manusia pun tidak bisa hidup tanpa adanya pendidikan.

Pendidikan bukan sekedar transfer informasi tentang ilmu pengetahuan dari guru kepada murid, melainkan suatu proses pembentukan karakter. Ada tiga misi utama pendidikan yaitu Pewarisan Pengetahuan (*Transfer of Knowledge*), Pewarisan Budaya

(*Transfer of Culture*), Pewarisan Nilai (*Transfer of Value*). Sebab itu, pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses transformasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.

## KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2019) yang berjudul: “PERAN AGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA LEMBAGA PENDIDIKAN”. Penelitian ini membahas betapa pentingnya pendidikan agama terutama islam dalam membentuk dan mengembangkan karakter positif seorang manusia.

Skripsi BAQI RAFIKA AZIZ (2020), yang berjudul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MELALUI NILAI-NILAI RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA WAHID HASYIM MALANG” Dalam skripsi ini dijelaskan tentang perubahan karakter siswa seperti kurangnya kereligiusan atau ketaqwaan siswa kepada Allah SWT, sering bolos sekolah, berani melawan guru atau orang tua dirumah, kurangnya rasa tanggung jawab dan sebagainya. Dan hasil dari penelitian bahwa karakter yang terjadi setelah membiasakan nilai religius pada setiap kegiatan sekolah adalah secara umum siswa lebih baik karakternya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah studi pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis data-data yang telah ditemukan atau mengakses situs-situs internet maupun dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan riset ini. Penelitian sederhana ini dilakukan lebih kurang selama tiga minggu, yaitu tanggal 15 Maret 2023 sampai tanggal 05 April 2023.

## PEMBAHASAN

Peran agama dalam pembentukan karakter manusia sangatlah dominan dalam kehidupan kita semua, karena agama mengatur segala aspek. Adapun peran agama dalam pembentukan karakter manusia antara lain yaitu:

### 1. Agama sebagai pedoman hidup manusia

Agama adalah pandangan hidup manusia dan menjadi tolak ukur dalam segala aspek kehidupan manusia. Kehadiran manusia ke dunia membawa ikatan kontrak dengan Tuhannya, bahkan sejak manusia berbentuk janin telah berjanji untuk patuh dan menjalankan perintahNya.

Kontrak antara manusia dengan Tuhannya termaktub dalam surat Al-A'raf ayat 172, yang artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".

Ayat di atas memberikan pemahaman bahwa manusia telah mengakui Tuhan sejak dalam kandungan, yang berarti bahwa manusia akan mematuhiNya ketika sudah lahir ke dunia. Sudah barang tentu Allah tidak sekedar hanya membuat perjanjian dengan manusia, tetapi melengkapinya dengan konsep bagaimana manusia menjalani kehidupan di dunia. Oleh karena itu, melalui Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi pedoman manusia.

Dengan mematuhi konsep agama, sudah bisa dipastikan manusia akan menjadi berkarakter agamis yang mengantar manusia akan dapat menjalani kehidupan dengan baik karena dalam konsep tersebut sudah diatur secara lengkap. Sebagai contoh misalnya agama mendukung nilai-nilai luhur yang menyeru kepada prinsip kebaikan, seperti keadilan, kejujuran, toleransi, dan tolong menolong

### 2. Agama Membentuk Manusia Berakhlak

Allah SWT telah berkehendak bahwa akhlak dalam Islam memiliki karakteristik yang berbeda dan unik (istimewa) dari agama Yahudi, Nasrani ataupun keduanya, yaitu dengan karakteristik yang menjadikannya sesuai untuk setiap individu, kelas sosial, ras lingkungan, masa dan segala kondisi. Islam sebagai sebuah agama membawa misi utama penyempurnaan Akhlak sebagaimana sabda Nabi Muhammad "sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak"

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa manusia. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Pada dasarnya akhlak yang baik adalah akumulasi dari aqidah dan syariat yang bersatu secara utuh dalam diri seseorang.

### 3. Agama Mengatur Konsekuensi Hidup Manusia

Ketika manusia bersyahadat atau bersaksi akan adanya Allah dan RasulNya, berarti ia sudah berjanji untuk konsisten untuk mengikuti perintahNya dan menjauhi laranganNya. Syahadat itu akan ditindak lanjuti dalam bentuk iman yang direfleksikan dalam keyakinan, ucapan dan amal perbuatan sehari-hari. Konsistensi kepatuhan terhadap Allah harus diperjuangkan sekuat tenaga, karena tidak berarti bahwa setelah manusia berjanji kepada Allah akan terbebas dari godaan.

Menurut Anas Salahudin dan Irwanto Alkriechie, implementasi pendidikan karakter berbasis agama dapat dilakukan melalui tiga hal yaitu: 1). Kegiatan akademik 2). Kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler 3). Penguatan di rumah dan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis lebih membahas di bidang pendidikan atau sekolah.

Implementasi pembudayaan agama di lingkungan sekolah sebagai upaya pembentukan karakter manusia dapat dilakukan melalui kegiatan berikut:

1. Membaca Al-Qur'an
  - a. Tadarus Al-Qur'an
  - b. Khataman Al-Qur'an
  - c. Mengembangkan tilawatil Qur'an
  - d. Penulisan kaligrafi Al-Qur'an dan hadits bermakna ketauhidan, akhlak mulia, dan lain-lain.
2. Pemantapan akidah (keimanan)
  - a. Renungan tentang alam semesta dan penciptaan serta kebesaran Allah SWT.
  - b. Melaksanakan sujud syukur atas keberhasilan tertentu, misalnya setelah lulus Ujian Nasional atau ujian sekolah.
  - c. Mengucapkan dua kalimat syahadat dan doa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran
  - d. Membiasakan pengucapan Asmaul Husna pada saat yang relevan
3. Penguatan fiqh/ibadah
  - a. Bimbingan wudlu dan shalat yang benar
  - b. Melaksanakan shalat wajib berjamaah
  - c. Shalat jumat di sekolah atau di masjid terdekat
  - d. Shalat dhuha
  - e. Doa setelah shalat
  - f. Latihan berkorban dan kepedulian sosial
  - g. Peningkatan keimanan dan takwa melalui kegiatan pondok Ramadhan
  - h. Infak dan sedekah pada hari Jumat
  - i. Mengumpulkan zakat fitrah (jika sesuai waktunya)
4. Penguatan tarikh dan peradaban Islam
  - a. Kunjungan ke masjid besar dan tempat bersejarah saat tertentu
  - b. Peringatan hari besar Islam (PHBI)
  - c. Diskusi analisis nilai dan norma serta keorganisasian pada bacaan-bacaan penting tentang keislaman
  - d. Pesantren kilat
  - e. Peningkatan iman dan takwa pada bulan Ramadhan, misalnya kajian tentang peristiwa-peristiwa penting pada bulan Ramadhan
  - f. Pencantuman gambar atau foto pejuang Islam lokal, nasional, dan internasional
5. Pemantapan akhlak mulia

- a. Berbusana muslim
- b. Memberi dan mengucapkan salam
- c. Gerakan Jumat bersih
- d. Forum silaturahmi antarsiswa muslim dan nonmuslim, guru agama dengan guru lainnya, kepala sekolah dengan civitas pendidikan
- e. Silaturahmi siswa dengan warga sekitar sekolah disertai kenang-kenangan atau bantuan patut sekedarnya

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran agama dalam pembentukan karakter manusia, diantaranya:
  - a. Agama sebagai pedoman hidup manusia
  - b. Agama membentuk manusia berakhlak
  - c. Agama mengatur konsekuensi hidup manusia
2. Cara mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis agama, sebagai berikut:
  - a. Membaca Al-Qur'an
  - b. Pemantapan akidah (keimanan)
  - c. Penguatan fiqh/ibadah
  - d. Penguatan tarikh dan peradaban Islam
  - e. Pemantapan akhlak mulia

Islam sebagai agama universal mengatur semua aspek kehidupan manusia mulai hubungan sesama manusia (hablun minan nas) hingga hubungan manusia dengan Allah (hablun minallah). Dengan mengikuti koridor agama secara kaffah, akan menjadi manusia berakhlak (berkarakter) sebagaimana Nabi Muhammad SAW. diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Baqi Rafika. (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang."
- Fadloli dkk. (2014). Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum, Malang : Aditya Media Publishing.

- Fauzan. (2016). "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Pendidikan Islam Volume VIII, STIT Muhammadiyah Bangil, Pasuruan.
- Kadir, Abdul dkk. (2014.). Dasar-Dasar Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmuri, Selamat, dkk. (2012). Akhlak Tasawuf. Upaya Meraih Keahlian Budi dan Kedekatan Ilahi. Jakarta: Kalam Mulia.
- Koesoema A, Doni. (2007). Pendidikan Karakter : Strategi mendidik Anak di Zaman Modern, Jakarta: PT Grasindo.
- Muslich, Mansur. (2001). Pendidikan Karakter-Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Salahuddin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto. (2013). Pendidikan Karakter-Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa, Bandung : CV Pustaka Setia.